

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Transportasi umum merupakan layanan angkutan penumpang dengan sistem perjalanan kelompok yang dapat digunakan masyarakat umum. Di setiap negara pasti memiliki moda transportasi umum dengan jenis dan sistem yang beragam. Di semua negara, transportasi umum menjadi hal yang penting bagi masyarakatnya. Beberapa negara yang menonjol pada transportasi umumnya antara lain adalah Jepang, Korea Selatan, Singapura, dan Inggris. Di negara-negara tersebut sudah memiliki sistem yang sistematis, selain itu masyarakatnya sudah memiliki etika yang baik dan benar dalam menggunakan transportasi umum sehingga adanya keselarasan antara sistem dengan penggunaan transportasi umum oleh masyarakat.

Selain negara-negara di atas, Indonesia juga merupakan salah satu negara yang masyarakatnya menggunakan transportasi umum. Walaupun transportasi umum belum menjadi moda transportasi utama, akan tetapi saat ini terjadi peningkatan jumlah masyarakat yang menggunakan transportasi umum. Di Indonesia sendiri terdapat berbagai jenis transportasi umum yang digunakan oleh masyarakat seperti KRL Commuter, Angkot, Bus Transjakarta, dan yang paling baru yaitu *Mass Rapid Transit* (MRT). dan *Light Rail Transit* (LRT) serta beberapa moda transportasi lainnya. Dari sekian banyaknya moda transportasi di Indonesia, ada satu transportasi yang sangat diminati oleh masyarakat yaitu KRL commuter. Serta moda transportasi sejenis seperti *Mass Rapid Transit* (MRT).

Moda transportasi MRT diresmikan di Jakarta pada awal tahun 2019. Seluruh masyarakat di Jakarta dan sekitarnya memiliki euforia yang tinggi dengan diresmikannya moda transportasi ini. Pada masa uji coba MRT, banyak masyarakat yang mencobanya. Namun, baik pada saat uji coba maupun setelah resmi beroperasi ada hal yang menarik perhatian dan menjadi perbincangan, tidak hanya bagi masyarakat Indonesia tetapi juga

negara-negara lain. Hal yang menjadi perbincangan di dalam dan luar negeri itu adalah bagaimana sikap dan tingkah laku masyarakat dalam menggunakan moda transportasi MRT. Saat itu sikap dan tingkah laku masyarakat dalam menggunakan MRT sangat tidak baik untuk dilihat, beberapa contohnya antara lain terdapat beberapa orang yang makan di dalam kereta dan di stasiun MRT, membuang sampah sembarangan, menginjak bangku dan bergelantungan di dalam MRT.

Sebenarnya sikap dan tingkah laku masyarakat ini tidak hanya kali ini dilakukan, dalam moda transportasi lain seperti KRL commuter pun banyak penumpang yang melakukan hal-hal serupa. Salah satu contoh yang paling sering dilakukan yaitu para penumpang berebut antara yang ingin keluar dan masuk padahal di peraturan yang ada tertulis bahwa harus membiarkan penumpang yang keluar terlebih dahulu, kemudian penumpang lain baru bisa masuk. Banyak pengguna moda transportasi umum yang tidak bisa menaati peraturan-peraturan yang ada. Dan karena pengguna transportasi umum sudah sering tidak menaati peraturan yang ada, membuat hal-hal yang sebenarnya melanggar peraturan menjadi suatu hal yang biasa dilakukan.

Walaupun saat ini pemerintah sedang memperbaiki sistem transportasi umum agar menjadi lebih baik lagi, tetapi apabila hal ini tidak berjalan bersamaan dengan etika baik dan benar dari masyarakat yang berperan sebagai pengguna transportasi umum, maka tidak akan tercipta situasi yang nyaman dalam menggunakan transportasi umum, khususnya pada moda transportasi KRL commuter yang merupakan moda transportasi yang paling diminati.

Jika dibandingkan dengan Indonesia, Jepang merupakan salah satu negara yang menonjol pada bidang transportasi umum. Masyarakat dan sistem pada transportasi umum di Jepang dikenal dengan kedisiplinan, ketertiban, ketepatan waktu, kebersihan, serta diikuti dengan para penggunanya yang mengedepankan etika yang baik dan benar dalam menggunakan transportasi umum. Sama seperti di Indonesia, Jepang juga

memiliki beberapa jenis moda transportasi umum dan moda transportasi umum yang banyak diminati adalah kereta. Moda transportasi kereta di Jepang dikenal memiliki sistem yang sangat rumit. Akan tetapi, dengan sistem yang rumit masyarakat Jepang juga dikenal akan kedisiplinannya dalam menggunakan moda transportasi kereta. Dengan kesibukan yang dimiliki masyarakat Jepang, seluruh lapisan masyarakat dapat mengikuti semua peraturan-peraturan yang ada dalam menggunakan transportasi umum. Karena adanya keselarasan antara sistem yang ada dengan etika masyarakat di Jepang, maka kenyamanan dalam menggunakan transportasi umum pun tercipta.

Seperti yang sudah dijabarkan di atas bahwa baik di Indonesia dan Jepang, memiliki persamaan yaitu moda transportasi yang paling banyak diminati masyarakatnya adalah kereta. Moda transportasi kereta pun memiliki beberapa jenis di kedua negara ini, akan tetapi moda transportasi kereta yang paling menonjol di Indonesia dan Jepang adalah KRL commuter di Indonesia dan kereta bawah tanah (*chikatetsu*) di Jepang. Dalam hal sistem, KRL commuter dan kereta bawah tanah dapat disetarakan, tetapi dalam hal etika masyarakat saat menggunakannya cukup berbeda.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang perbedaan etika masyarakat di Jabodetabek dan Jepang dalam menggunakan moda transportasi KRL commuter dan kereta bawah tanah.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Etika masyarakat di Jabodetabek dan Jepang dalam menggunakan transportasi umum, khususnya KRL commuter dan kereta bawah tanah.
2. Perbedaan etika masyarakat di Jabodetabek dan Jepang dalam menggunakan transportasi umum, khususnya KRL commuter dan kereta bawah tanah.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah penulisan pada etika masyarakat di Jabodetabek dan Jepang dan perbedaan etika yang ada pada masyarakat di Jabodetabek dan di Jepang dalam menggunakan transportasi umum, khususnya KRL commuter dan kereta bawah tanah.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana etika masyarakat di Jabodetabek dalam menggunakan moda transportasi KRL commuter ?
2. Bagaimana etika masyarakat Jepang secara umum dalam menggunakan moda transportasi kereta bawah tanah?
3. Apa perbedaan etika masyarakat di Jabodetabek dan Jepang dalam menggunakan moda transportasi KRL commuter dan kereta bawah tanah?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui etika masyarakat di Jabodetabek dalam menggunakan moda transportasi KRL commuter.
2. Untuk mengetahui etika masyarakat Jepang secara umum dalam menggunakan kereta bawah tanah.
3. Untuk mengetahui perbedaan etika yang ada pada masyarakat di Jabodetabek dan Jepang dalam menggunakan moda transportasi KRL commuter dan kereta bawah tanah.

## 1.6 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan metode-metode untuk mendukung penelitian agar mencapai tujuan yang diinginkan saat menulis penelitian. Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu penelitian yang mengacu kepada data dan teori - teori yang sudah ada. Dalam jenis penelitian ini digunakan metode bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari buku-buku pustaka serta angket yang disebar kepada 50 orang Indonesia yang pernah menggunakan moda transportasi KRL commuter serta 38 orang Indonesia yang pernah pergi ke Jepang dan menggunakan moda transportasi kereta bawah tanah.

## 1.7 Landasan Teori

### a. Etika

#### 1.) Pengertian Etika

Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu Ethos yang berarti kebiasaan, adat, akhlak, watak, perasaan, sikap dan cara berpikir. Dalam bentuk jamak (*ta etha*) artinya adalah adat kebiasaan. Etika sama artinya dengan moral.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, etika diartikan sebagai ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk juga tentang hak dan kewajiban moral (akhlak); kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak; nilai mengenai benar atau salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat.

Etika atau moral adalah aturan mengenai sikap perilaku dan tindakan manusia dalam hidup bermasyarakat. Etika juga bisa disebut sebagai pembeda antara yang baik dan yang buruk.

## 2.) Pendekatan Etika

### a.) Etika Deskriptif

Etika deskriptif merupakan etika yang menggambarkan tingkah laku moral dalam arti luas, tapi hanya sekedar menggambarkan saja tidak dapat memberikan penilaian. Gambaran tingkah laku moral yang dilakukan misalnya adat istiadat, anggapan tentang baik dan buruk serta tindakan yang diperbolehkan dan yang tidak diperbolehkan.

### b.) Etika Normatif

Etika normatif merupakan etika yang tidak sekedar menggambarkan saja tetapi sudah memberikan penilaian terhadap perilaku manusia. Etika normatif bersifat preskriptif (memerintah) dan menentukan benar atau tidaknya tindakan moral. Etika ini bertujuan untuk merumuskan prinsip-prinsip etika yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipraktekkan.

### c.) Metaetika

Dalam metaetika yang dibahas bukan tentang tindakan moral secara langsung melainkan pada bahasa yang dipergunakan di bidang moral, atau bisa dikatakan “bahasa etis”

## 3.) Manfaat Etika

Segala sesuatu yang diperhatikan dan dijunjung tinggi oleh banyak orang pasti merupakan sesuatu yang bermanfaat, begitu juga dengan keberadaan etika dalam berperilaku memiliki banyak manfaat. Terdapat beberapa manfaat etika yang menjadikan etika sesuatu yang penting yaitu:

- a.) Memberi rasa tanggung jawab
- b.) Dapat dijadikan pedoman
- c.) Meningkatkan kredibilitas perusahaan ataupun organisasi
- d.) Menciptakan ketertiban dan keteraturan dalam sebuah organisasi atau perusahaan
- e.) Dapat digunakan sebagai kontrol sosial
- f.) Dapat meningkatkan kesejahteraan anggota
- g.) Dapat mencegah campur tangan dari pihak luar

- h.) Dapat melindungi hak-hak anggota dan pekerja
- i.) Dapat digunakan sebagai rujukan dalam penyelesaian berbagai masalah, baik masalah internal maupun eksternal.

(<https://belajargiat.id/etika/>)

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa etika adalah sikap perilaku manusia yang baik dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat. Etika juga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam berperilaku yang dapat menciptakan keteraturan dan kesejahteraan dalam kehidupan bermasyarakat.

#### **b. Perbedaan**

Perbedaan berasal dari kata beda yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti sesuatu yang menjadikan berlainan dan (tidak sama) antara benda yang satu dan benda yang lain; ketidaksamaan. Sedangkan kata perbedaan menurut KBBI yaitu beda; selisih dan perihal yang berbeda; perihal yang membuat berbeda.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan adalah sesuatu yang membuat satu benda atau hal berbeda dengan benda atau hal lainnya.

#### **c. Transportasi Umum**

##### **1.) Pengertian Transportasi**

Kata transportasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pengangkutan barang oleh berbagai jenis kendaraan sesuai dengan kemajuan teknologi.

Transportasi merupakan sarana yang berperan untuk menunjang interaksi antar manusia dan menjadi alat yang mempermudah manusia untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain.

Menurut beberapa ahli, transportasi bisa didefinisikan sebagai berikut:

- a.) Menurut Morlok, transportasi adalah kegiatan memindahkan atau mengangkut sesuatu dari suatu tempat ke tempat lain.
- b.) Menurut Steenbrink, transportasi adalah perpindahan orang atau barang dengan menggunakan alat atau kendaraan dari dan ke tempat-tempat yang terpisah secara geografis.
- c.) Menurut Hasim Purba, transportasi adalah kegiatan pemindahan manusia dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain baik melalui darat, perairan, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan tertentu.
- d.) Menurut, Soegijatna Tjakranegara, transportasi adalah memindahkan barang (*commodity of goods*) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain, sehingga pengangkut menghasilkan jasa angkutan atau produksi jasa bagi masyarakat yang membutuhkan untuk pemindahan atau pengiriman barang-barangnya.

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-transportasi.html>

## **2.) Pengertian Transportasi Umum**

Pengertian transportasi/angkutan umum menurut beberapa sumber yaitu:

a.) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan, dalam pasal 1 dijelaskan beberapa hal:

(1) Kendaraan bermotor umum adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran.

(2) Trayek adalah lintasan kendaraan bermotor umum untuk pelayanan jasa angkutan orang dengan mobil penumpang atau mobil bus yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jenis kendaraan tetap serta berjadwal atau tidak berjadwal.

b.) Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 32 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak dalam Trayek, dalam pasal 1 dijelaskan beberapa hal:

(1) Kendaraan bermotor umum adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran.

(2) Angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum tidak dalam trayek adalah angkutan yang dilayani dengan mobil penumpang atau bus umum dalam wilayah perkotaan dan/atau kawasan tertentu atau dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal dan tujuan tetapi tidak mempunyai lintasan dan waktu tetap.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa transportasi umum adalah angkutan orang atau barang yang digunakan oleh masyarakat dari satu tempat dan memiliki tujuan ke tempat lain, bisa memiliki jalur yang tetap ataupun tidak, dan bisa memiliki waktu yang tetap ataupun tidak, serta dipungut biaya.

### **1.8 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang etika yang baik dan benar dalam menggunakan KRL commuter.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang etika yang baik dan benar dalam menggunakan transportasi umum khususnya KRL commuter. Dan diharapkan masyarakat dapat mengerti dan mengubah etika menjadi lebih benar dan lebih baik dalam menggunakan moda transportasi KRL commuter.

### **1.9 Sistematika Penulisan**

Bab I merupakan bab berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, landasan teori, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan bab berisi penjabaran tentang KRL commuter dan kereta bawah tanah serta peraturan yang berlaku bagi pengguna moda transportasi KRL Commuter di Jabodetabek dan kereta bawah tanah di Jepang.

Bab III merupakan bab berisi analisis hasil kuesioner tentang perbedaan etika yang ada pada masyarakat di Jabodetabek dan Jepang dalam menggunakan KRL commuter dan kereta bawah tanah.

Bab IV merupakan bab berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

